

## BAB 2

### DATA DAN ANALISA

#### 2.1 Sumber Data

Data dan informasi untuk mendukung proyek Tugas Akhir ini diperoleh dari berbagai sumber, antara lain:

##### 2.1.1 Data Literatur

- Lestariningsih, Amurwani Dwi. (2008). *Soedirman Patriotisme, Gerilya, dan Martabat Bangsa*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.
- Soekanto. (1984). *Perjalanan Bersahaja Jenderal Soedirman*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Tim Tempo. (2012). *Soedirman Seorang Panglima, Seorang Martir*. Jakarta: Kpg.
- Susilo, Taufik Adi. (2010). *Soedirman : Biografi Singkat 1916-1950*. Bandung, Garasi.
- Tjokropranolo. (1998). *Panglima Besar TNI Jenderal Soedirman Pemimpin Pendobrak Terakhir Penjajahan di Indonesia*. Jakarta; CV Alonso Pratama.

##### 2.1.2 Artikel

###### 2.1.2.1 Artikel Media Elektronik

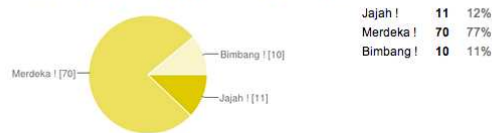
- [www.serbasejarah.wordpress.com](http://www.serbasejarah.wordpress.com)
- [www.sejarah.kompasiana.com](http://www.sejarah.kompasiana.com)
- [www.disjarah-ad.org](http://www.disjarah-ad.org)
- [www.forum.kompas.com](http://www.forum.kompas.com)
- [www.Tempo.co](http://www.Tempo.co)

### 2.1.3 Kuisisioner

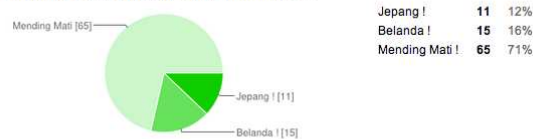
Kuisisioner disebar melalui social media Seperti *Facebook, Twitter, Line, Path* dan juga melalui forum *Kaskus, Indowebster* dan *Deviantart*. Survey ini dibentuk untuk mengetahui minat dan selera target pembaca mengenai tema yang akan diangkat dalam proyek ini. Berdasarkan survey ternyata masih 70 % ingat akan sosok Jenderal Soedirman sebagai sosok pahlawan di Indonesia, 91 % masyarakat masih menginginkan dibuatkannya buku berilustrasi yang menarik untuk dibaca.

#### 2.1.3.1 Hasil Kuisisioner

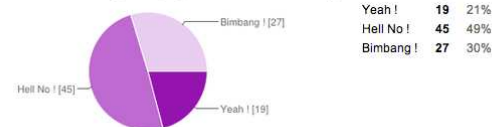
Setelah anda pikir, Mendingan kita di Jajah atau Merdeka ?



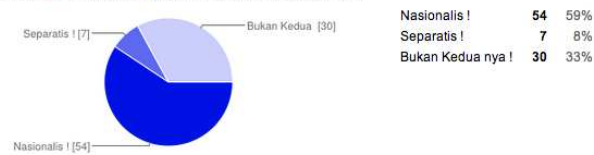
Mending di jajah jepang atau belanda atau...



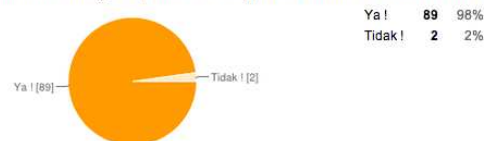
Jadi anda berkeinginan pergi dari Indonesia dan gak akan balik lagi ?



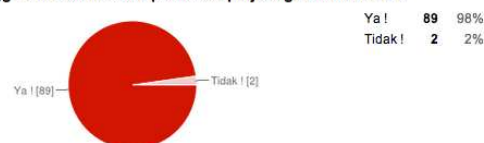
anda tipe orang yang Nasionalis atau Separatis ?



Apa menurut anda, jasa pahlawan berguna / bermanfaat buat diri anda sekarang ini ?



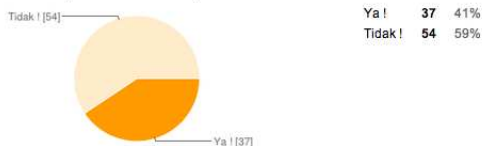
Bangga tidak anda sama pahlawan perjuangan Indonesia ?



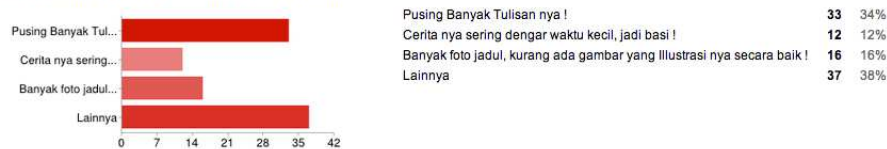
#### Siapa pahlawan kemerdekaan jagoan / favorit anda ?



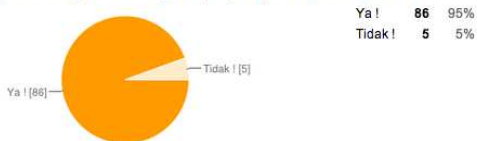
#### Anda Bosan gak baca buku kepahlawanan ?



#### Kenapa anda Bosan baca buku kepahlawanan ?



#### Pernah mendengar cerita sejarah perjuangan Jenderal Sudirman ?



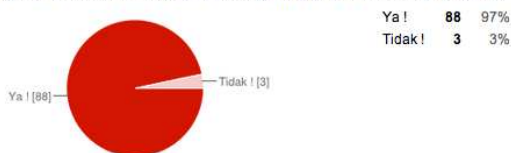
#### Pertama kali kapan denger tentang sejarah perjuangan Jenderal Sudirman ?

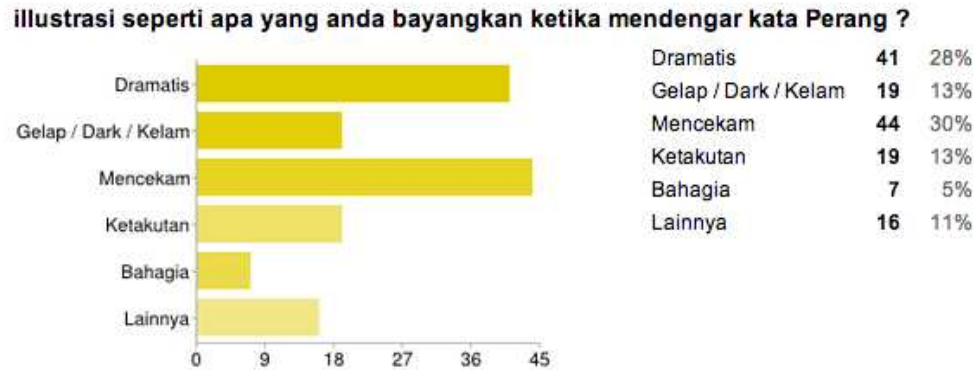


#### kalo disuruh memilih! Mending buku kepahlawanan yang, full tulisannya, banyak foto B/W nya, ilustrasi / graphic berwarna ?



#### Perlu gak sih, sebuah buku yang meng-illustrasikan secara menarik tentang pahlawan perjuangan di Indonesia ?





*gambar 2.2.3.1.1 hasil kuesioner*

Dari kuesioner tersebut dapat disimpulkan bahwa ;

- masyarakat Indonesia masih menginginkan adanya sosok pahlawan yang bisa menjadikan inspirasi dan pedoman di kehidupan sehari-hari
- Masyarakat Indonesia merasakan kebosanan ketika harus membaca buku sejarah, karena banyak tulisannya dan sedikit gambar pendukung
- Masih menginginkan sebuah buku yang dikemas secara menarik yang menceritakan pahlawan di Indonesia
- Mengenal Soedirman sejak di pendidikan dasar, dan kebanyakan mengetahui cerita Soedirman

#### **2.1.4 Narasumber**

- Wawancara dengan beberapa kerabat TNI
- Wawancara dengan Pemandu di Museum Satria Mandala
- Wawancara dengan Pemandu di Museum Jenderal Soedirman Yogyakarta
- Wawancara dengan Pemandu di Museum Jenderal Soedirman Magelang

## 2.2 Pembahasan

### 2.2.2 Tentang Soedirman

Jenderal Soedirman merupakan salah satu tokoh paling populer dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Ia adalah panglima TNI yang pertama, tokoh agama, pendidik, tokoh Muhammadiyah sekaligus pelopor perang gerilya di Indonesia. Jenderal Soedirman juga salah satu Jenderal bintang lima di Indonesia selain Jenderal AH Nasution, dan Jenderal Soeharto. Beliau lahir di Bodas Karangjati, Purbalingga, Jawa Tengah, tanggal 24 Januari 1916 dan meninggal di Magelang, Jawa Tengah, 29 Januari 1950 pada umur 34 tahun karena penyakit *tuberculosis* dan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kusuma Negara di Semaki, Yogyakarta. ( wikipedia )

Jenderal Soedirman lahir dan dibesarkan dalam keluarga sederhana. Ayahnya, Karsid Kartowirodji, adalah seorang pekerja di Pabrik Gula Kalibagor, Banyumas, dan ibunya, Siyem, adalah keturunan Wedana Rembang. Soedirman sejak umur 8 bulan diangkat sebagai anak oleh R. Tjokrosoenaryo, seorang asisten Wedana Rembang yang masih merupakan saudara dari Siyem. Jenderal Soedirman memperoleh pendidikan formal dari Sekolah Taman Siswa. Kemudian ia melanjutkan sekolah ke HIK (sekolah guru) Muhammadiyah, Surakarta tapi tidak sampai tamat. Soedirman saat itu juga giat di organisasi Pramuka. Setelah itu ia menjadi guru di sekolah HIS Muhammadiyah di Cilacap.

Pengetahuan militernya diperoleh dari pasukan Jepang melalui pendidikan. Setelah menyelesaikan pendidikan di PETA, ia menjadi Komandan Batalyon di Kroya, Jawa Tengah. Kemudian ia menjadi Panglima Divisi V/Banyumas sesudah TKR terbentuk, dan akhirnya terpilih menjadi Panglima Angkatan Perang Republik Indonesia (Panglima TKR). Soedirman dikenal memiliki pribadi yang teguh pada prinsip dan keyakinan, Ia selalu mengutamakan kepentingan orang banyak banyak dan bangsanya di atas kepentingan pribadinya, bahkan kepentingan kesehatannya sendiri. Pribadinya tersebut ditulis dalam sebuah buku oleh Tjokropranolo, pengawal pribadinya semasa gerilya, sebagai seorang yang selalu konsisten dan konsekuen dalam membela kepentingan tanah air, bangsa, dan negara. Pada masa pendudukan Jepang ini, Soedirman pernah menjadi anggota Badan Pengurus Makanan Rakyat dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Karesidenan Banyumas. Dalam saat ini ia mendirikan koperasi untuk menolong rakyat dari bahaya kelaparan.

Setelah Perang Dunia II berakhir, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Pasukan Sekutu. Momen tersebut digunakan Soekarno untuk mendeklarasikan kemerdekaan Indonesia. Soedirman dan pasukannya bertempur di Banyumas, Jawa Tengah melawan Jepang dan berhasil merebut senjata dan amunisi. Saat itu pasukan Jepang posisinya masih kuat di Indonesia. Soedirman mengorganisir batalyon PETA-nya menjadi sebuah *resimen* yang bemarkas di Banyumas, untuk menjadi pasukan perang Republik Indonesia yang selanjutnya berperan besar dalam perang Revolusi Nasional Indonesia.

Sesudah Tentara Keamanan Rakyat (TKR) terbentuk, ia kemudian diangkat menjadi Panglima Divisi V/Banyumas dengan pangkat Kolonel. Dan melalui Konferensi TKR tanggal 12 November 1945, Soedirman terpilih menjadi Panglima Besar TKR/Panglima Angkatan Perang RI. Selanjutnya dia mulai menderita penyakit tuberkulosis, namun dia tetap terjun dalam beberapa perang gerilya melawan pasukan NICA Belanda yang ingin menguasai Indonesia kembali setelah Jepang menyerah.

Perang besar pertama yang dipimpin Soedirman adalah perang Palagan Ambarawa melawan pasukan Inggris dan NICA Belanda yang berlangsung dari bulan November sampai Desember 1945. Pada Desember 1945, pasukan TKR yang dipimpin oleh Soedirman terlibat pertempuran melawan tentara Inggris di Ambarawa. Dan pada tanggal 12 Desember 1945, Soedirman melancarkan serangan serentak terhadap semua kedudukan Inggris di Ambarawa. Pertempuran terkenal yang berlangsung selama lima hari tersebut diakhiri dengan mundurnya pasukan Inggris ke Semarang. Perang tersebut berakhir tanggal 16 Desember 1945. Setelah kemenangan Soedirman dalam Palagan Ambarawa, pada tanggal 18 Desember 1945 dia dilantik sebagai Jenderal oleh Presiden Soekarno. Soedirman memperoleh pangkat Jenderal tersebut tidak melalui sistem Akademi Militer atau pendidikan tinggi lainnya, tapi karena prestasinya.

Jenderal Soedirman tetap terjun ke medan perang saat terjadi agresi militer Belanda II di Ibukota Yogyakarta. Saat itu Ibukota RI dipindahkan ke Yogya karena Jakarta sudah dikuasai Belanda. Soedirman memimpin pasukannya untuk membela Yogyakarta dari serangan Belanda tanggal 19 Desember 1948 tersebut. Dalam perlawanan tersebut, Kondisi kesehatan Jenderal Soedirman sudah dalam keadaan sangat lemah karena penyakit *tuberkulosis* yang dideritanya sejak lama. Yogyakarta pun kemudian dikuasai Belanda, walaupun sempat dikuasai oleh tentara Indonesia setelah Serangan Umum 1 Maret 1949. Saat itu, Presiden Soekarno dan Mohammad Hatta dan beberapa anggota kabinet juga ditangkap oleh tentara Belanda. Karena situasi genting tersebut, Soedirman dengan ditandu berangkat bersama pasukannya dan kembali melakukan perang gerilya. Ia berpindah-pindah selama tujuh bulan dari hutan satu ke hutan lain, dan dari gunung ke gunung dalam keadaan sakit hampir tanpa pengobatan dan perawatan medis. Soedirman pulang dari gerilya tersebut karena kondisi kesehatannya yang tidak memungkinkannya untuk memimpin Angkatan Perang secara langsung. Setelah itu Soedirman hanya menjadi tokoh perencana di balik layar dalam kampanye gerilya melawan Belanda. Setelah Belanda menyerahkan kepulauan nusantara sebagai Republik Indonesia Serikat dalam Konferensi Meja Bundar tahun 1949 di Den Haag, Jenderal Soedirman kembali ke Jakarta bersama Presiden Soekarno, dan Wakil Presiden Mohammad Hatta. Pada tanggal 29 Januari 1950, Jenderal Soedirman meninggal dunia di Magelang, Jawa Tengah karena sakit tuberkulosis parah yang dideritanya. Ia dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kusuma Negara di Semaki, Yogyakarta. Ia dinobatkan sebagai Pahlawan Pembela Kemerdekaan. Pada tahun 1997 dia mendapat gelar sebagai Jenderal Besar Anumerta dengan bintang lima, pangkat yang hanya dimiliki oleh beberapa Jenderal di RI sampai sekarang. ( [forum.kompas.com/mengenal-dekat-sosok-jenderal-soedirman](http://forum.kompas.com/mengenal-dekat-sosok-jenderal-soedirman) )

### 2.2.2 Referensi Visual

Gaya ilustrasi yang dipakai dalam buku ini menggunakan pendekatan ilustrasi realis, menggunakan teknik *digital painting*, *Matte Painting*, *Digital Imaging* di proses pada aplikasi, Adobe Photoshop, Adobe Illustrator. Gambar yang di visualisasikan lebih banyak penggambaran environment dan beberapa potrait dari Soedirman. Berikut adalah referensi visual yang akan dibuat :



*gambar 2.2.2.1 referensi visual ( fleo.cghub.com)*



*gambar 2.2.2.2 referensi visual ( Assassin Creed )*



*gambar 2.2.2.3 referensi visual ( craigspearing.com )*

## 2.2 Data Target

### 2.3.1. Psikografi

- Senang dengan sejarah dan seni
- Mengikuti perkembangan karya seni dan teknologi
- Hobi membaca dan mengkoleksi buku
- Keluarganya anggota TNI
- Menyukai sesuatu yang beda / unik

### 2.3.2. Demografi

Gender	: Pria dan Wanita
Usia	: 16 sampai 25 tahun
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pekerjaan	: Pelajar, Mahasiswa, Seniman
Jenis Kelamin	: Laki dan Perempuan
Kelas Sosial	: A – B

### 2.3.3. Geografi

Domisili	: Kota-kota besar, pinggir kota di Indonesia
----------	--



### 2.3.4. Consumer Behavior

Orang-orang Indonesia yang senang dan hobi membaca buku, seni maupun juga sebagai pelaku seni. Mencintai sejarah, mengkoleksi buku.

## 2.3 Analisa SWOT

### 2.4.1. Strength

- Contoh konkrit kepahlawanan
- Ketokohan Soedirman
- Nama yang familiar
- Banyak tanda jasanya di berbagai bidang

### 2.4.2. Weakness

- Masyarakat kurang paham tentang sejarah Soedirman
- Cerita terlalu jaman dulu sehingga kurang diminati
- Banyak tokoh pahlawan lainnya yang lebih menarik

### 2.4.3. Opportunities

- Tidak banyak buku yang membuat ilustrasi tentang sejarah perjuangan para pahlawan di Indonesia
- Masyarakat cenderung senang melihat gambar daripada membaca tulisan
- Memberikan alternative buku publikasi sejarah perjuangan Indonesia untuk pembaca yang mudah dimengerti
- Memperkenalkan sosok pahlawan Indonesia ke khalayak yang lebih luas

### 2.4.4. Threat

- Bersaing dengan tokoh pahlawan dari luar negeri, seperti dari Jepang dan Amerika
- Bersaing dengan gaya ilustrasi yang lebih unik dan segar
- Beberapa orang terlalu menganggap serius sebuah sejarah, sehingga terpaksa dengan point yang baku dan tidak mudah menerima gaya visual yang baru